



TREN PENELITIAN REPOSITORI INSTITUSI DI ERA DIGITAL: ANALISIS BIBLIOMETRIK BERBASIS DATA SCOPUS

Tupan^{1*}

¹Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

*Korespondensi: tupan712190@gmail.com

Disubmit : 31-03-2019
Direview : 05-04-2019
Direvisi : 21-04-2019
Diterima : 01-09-2019

ABSTRACT

Analyzed trends in institutional repository research in the digital era. The purpose of this study is to find out: (a) trends in the publication of research results from institutional repositories by year; (b) the most productive core journal publishes the results of institutional repository research; (c) distribution of language repository publications; (d) state-based institutional repository research distribution; (e) the most productive institutions publish institutional research repositories; (f) the most productive researchers publish research on institutional repositories; (g) the highest frequency of occurrence of keywords. Research uses bibliometric methods. The results showed that the trend of the distribution of research on institutional repositories indexed at the peak of Scopus occurred in 2014, namely 84 publications (13.15%). Of the 21 highest journals that published the results of the institutional repository research, it was shown that *Lecture Notes in Computer Science* were the most published public institution repositories, namely 23 publications (3.6%), followed by the *Electronic Library* with 18 publications (2.8%), and *D Lib Magazine* 16 publications (2.5%). Publication of the results of research on institutional repositories indexed in Scopus database was published in twelve languages and most of them were English. The institutional research repository trend indexed in Scopus is mostly in the form of articles and published by the United States of America. Abrizah, A. From the University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia is the most productive researcher and has published the results of 6 institutional repository studies and has been cited 614 times. The mapping results using vosviewer software show that the trend of institutional repository research is divided into 7 clusters with the most occurrence of keywords being *Institutional Repositories*, then *Institutional Repositories*, *Digital Libraries* and *Open Access*. From the results of the institutional repository research trends that have been conducted can be used for the development of further research.

ABSTRAK

Dilakukan analisis tren penelitian repositori institusi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) tren publikasi hasil penelitian repositori institusi berdasarkan tahun; (b) jurnal inti yang paling produktif mempublikasikan hasil penelitian repositori institusi; (c) distribusi publikasi repositori institusi berdasarkan bahasa; (d) distribusi penelitian repositori institusi berdasarkan negara; (e) institusi yang paling produktif mempublikasikan penelitian repositori institusi; (f) peneliti yang paling produktif mempublikasikan penelitian repositori institusi; (g) frekuensi kemunculan kata kunci yang terbanyak. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren distribusi penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Scopus puncaknya terjadi pada tahun 2014, yaitu sebanyak 84 publikasi (13,15%). Dari 21 jurnal tertinggi yang mempublikasikan hasil penelitian repositori institusi menunjukkan bahwa *Lecture Notes in Computer Science* merupakan jurnal yang paling banyak mempublikasikan repositori institusi, yaitu 23 publikasi (3,6%), diikuti oleh *Electronic Library* sebanyak 18 publikasi (2,8%), dan *D Lib Magazine* 16 publikasi (2,5%). Publikasi hasil penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di *database Scopus* diterbitkan dalam dua belas bahasa dan yang paling banyak adalah Bahasa Inggris. Tren penelitian repositori institusi yang terindeks di Scopus terbanyak dalam bentuk artikel dan diterbitkan oleh negara Amerika Serikat. Abrizah, A. dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia merupakan peneliti yang paling produktif dan telah menerbitkan hasil penelitian repositori institusi sebanyak 6 publikasi dan telah dikutip sebanyak 614 kali. Dari hasil pemetaan dengan menggunakan software vosviewer menunjukkan bahwa tren penelitian repositori institusi terbagi menjadi 7 kluster dengan kemunculan kata kunci yang terbanyak adalah *Institutional Repositories*, kemudian *Institutional Repositories*, *Digital Libraries* dan *Open Access*. Dari hasil tren penelitian repositori institusi yang pernah dilakukan dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

Keywords: *Institutional repository; Digital libraries; Bibliometric.*



1. PENDAHULUAN

Repositori institusi adalah sistem untuk penyimpanan dan pelestarian data primer dan karya ilmiah dalam bentuk digital untuk menjamin ketersediaan, akses, dan peningkatan pemanfaatan data primer dan karya ilmiah untuk jangka panjang. Dari pengertian tersebut Lynch (2003) berpendapat bahwa repositori adalah perangkat layanan yang ditawarkan universitas kepada anggota komunitasnya untuk mengelola dan menyebarluaskan materi digital yang dihasilkan oleh institusi dan anggota komunitasnya. Organisasi mempunyai komitmen untuk mengelola materi digital termasuk preservasi jangka panjang jika diperlukan organisasi serta akses dan distribusinya.

Hal senada dikemukakan oleh Mark Ware (2004) bahwa repositori institusi adalah database berbasis web yang berisi data/karya ilmiah yang diketahui dengan jelas lembaga yang mengembangkannya, kumulatif dan terus-menerus bertambah. Pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran data atau karya ilmiah menjadi bagian dari proses komunikasi ilmiah. Termasuk di dalamnya terdapat preservasi materi digital sebagai salah satu kunci dari fungsi repositori. Hijrih (2016) mengatakan bahwa repositori institusi adalah koleksi karya ilmiah digital berupa teks, audio dan video yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi tersebut yang berupa tugas akhir, laporan penelitian, buku, dokumentasi seminar, dan lain-lain.

Di era perpustakaan digital, keberadaan repositori institusi sangat dibutuhkan untuk mendiseminasikan informasi berupa data dalam bentuk digital yang dikelola oleh lembaga melalui jaringan internet. Repositori institusi sudah dikenal sejak lama, namun istilah ini lebih banyak dikenal setelah berkembangnya teknologi internet yang mendukung penyebaran repositori institusi secara luas, murah dan mudah. Repositori institusi adalah salah bentuk implementasi dari perpustakaan digital. Adanya repositori institusi dapat menjalin terbentuknya jaringan pengetahuan ilmiah antar perpustakaan dan antar ilmuwan. Repositori institusi juga dapat mendorong semua pihak untuk bersama-sama menjaga hak cipta atas sebuah karya ilmiah dan tentunya mendorong para ilmuwan untuk menuliskan berbagai hasil penelitiannya yang terbaru dan mutakhir sebagai bentuk kemajuan peradaban manusia.

Penelitian repositori institusi sampai saat ini sudah banyak dilakukan oleh institusi, baik institusi dengan skala besar, yaitu negara, pemerintah, dan institusi swasta maupun institusi skala kecil, yaitu fakultas, universitas, dan kelompok peneliti. Namun, hasil penelitian tersebut belum pernah dievaluasi pemanfaatannya. Evaluasi hasil penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui ketersediaan dan kehandalan data hasil kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan. Salah satu alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian adalah indikator bibliometrik. Bibliometrik dilakukan dalam periode waktu tertentu misalnya 3-5 tahun dan umumnya menggunakan dua pendekatan, yaitu jumlah publikasi, indikator yang mengukur produktivitas; dan jumlah kutipan, indikator yang mengukur dampak dari artikel yang dihasilkan (Devos, 2011).

Penelitian ini akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tren publikasi hasil penelitian repositori institusi berdasarkan tahun, bahasa, afiliasi dan negara; (2) bagaimana tingkat produktivitas peneliti dalam melakukan penelitian bidang repositori institusi; dan (3) bagaimana tren publikasi internasional penelitian repositori institusi berdasarkan kata kunci. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (a) tren publikasi hasil penelitian repositori institusi berdasarkan tahun; (b) jurnal inti yang paling produktif mempublikasikan hasil penelitian repositori institusi; (c) distribusi publikasi repositori institusi berdasarkan bahasa; (d) distribusi penelitian repositori institusi berdasarkan negara; (e) institusi yang paling produktif mempublikasikan penelitian repositori institusi; (f) peneliti yang paling

produktif mempublikasikan penelitian repositori institusi; (g) frekuensi kemunculan kata kunci yang terbanyak.

Urgensi dari penelitian ini antara lain: 1) Untuk ilmu perpustakaan dan informasi dapat menambah keilmuan bidang perpustakaan dan informasi terutama yang berkaitan dengan pemetaan ilmu pengetahuan dalam suatu bidang tertentu. 2) Dapat mengevaluasi hasil penelitian yang pernah dilakukan. 3) Sebagai bahan masukan bagi para peneliti untuk melakukan kolaborasi dengan para pakar sesuai dengan bidangnya. 4) Sebagai bahan masukan bagi lembaga untuk melakukan kolaborasi dengan lembaga lain dalam melakukan penelitian.

2. METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode bibliometrik. Metode bibliometrik dilakukan dalam periode waktu 2008-2018 dan menggunakan dua pendekatan, yaitu jumlah publikasi, indikator yang mengukur produktivitas; dan jumlah kutipan, indikator yang mengukur dampak dari artikel yang dihasilkan (Devos, 2011).

Pengumpulan data repositori institusi menggunakan basis data Scopus. Basis data Scopus merupakan pengindeks internasional yang dirancang untuk mengidentifikasi publikasi ilmiah. Basis data Scopus dapat digunakan sebagai sumber data dalam bibliometrik (Hung & Zhang, 2012; Han et al., 2014). Kata kunci atau istilah yang digunakan adalah "institutional repository" atau "institutional repositories" dan digital sebagai kata kunci untuk pencarian awal dalam penelitian ini. Digunakan tiga istilah ini karena penulis ingin menangkap tema umum repositori institusi yang tercantum dalam judul, abstrak, subjek, dan kata kunci. Kerangka waktu pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah periode dari 2008 hingga 2018.

Analisis data dimulai dengan pemeriksaan tren publikasi berupa jumlah publikasi per tahun dan jumlah kumulatif publikasi. Selanjutnya, jumlah per judul jurnal dan peringkat dihitung sehingga jurnal yang paling produktif di bidang repositori institusi dapat diidentifikasi. Diidentifikasi juga jumlah penulis yang berkontribusi pada penelitian repositori institusi; karakteristik dan tren lokasi geografis penulis, dan kewarganegaraan masing-masing penulis. Kebangsaan penulis ditentukan berdasarkan negara tempat institusinya berada. Untuk melihat tren penelitian repositori berdasarkan kata kunci dilakukan analisis menggunakan software Vosviewer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran melalui basis data Scopus menunjukkan bahwa tren penelitian publikasi repositori di era digital dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1.1 Tren Publikasi Hasil Penelitian Repositori Institusi

Jumlah publikasi hasil penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Basis data Scopus dari 2008 sampai dengan tahun 2018 adalah sebanyak 639. Tabel 1 menyajikan pola distribusi hasil penelitian tentang repositori institusi. Pertumbuhan publikasi penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Scopus puncaknya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 84 publikasi (13,15%). Pada urutan ke dua jumlah publikasi hasil penelitian tentang repositori terjadi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 77 publikasi (12,05%), kemudian disusul berturut turut tahun 2011 sebanyak 71 publikasi (11,11%), tahun 2012 sebanyak 57 publikasi (8,92%), tahun 2008 sebanyak 56 publikasi (8,76%). Adapun publikasi yang paling sedikit terjadi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 43 publikasi (6,73%).

Tabel 1. Trend Publikasi Penelitian Repositori Institusi

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase
2018	52	8,14
2017	77	12,05
2016	51	7,98
2015	43	6,73
2014	84	13,15
2013	53	8,29
2012	57	8,92
2011	71	11,11
2010	48	7,511
2009	47	7,36
2008	56	8,76
Jumlah	639	100

3.1.2 Jurnal Inti yang Paling Produktif Mempublikasikan Penelitian Repositori Institusi

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 639 hasil penelitian repositori institusi yang terindeks di database menunjukkan bahwa publikasi tersebut diterbitkan dalam 111 jurnal. Dari 111 jurnal yang menerbitkan hasil penelitian repositori terdapat 21 jurnal teratas sekitar 216 (33,80%) dari seluruh penelitian bidang repositori seperti disajikan pada Tabel 2. Dari 21 jurnal tertinggi yang mempublikasikan hasil penelitian repositori menunjukkan bahwa *Lecture Notes in Computer Science* merupakan yang paling banyak, yaitu 23 publikasi (3,6%), diikuti oleh *Electronic Library* sebanyak 18 publikasi (2,8%), *D Lib Magazine* 16 publikasi (2,5%), *OCLC Systems And Services*, *Serials Librarian* masing masing 13 publikasi (2,03%), *Library Hi Tech* sebanyak 12 publikasi (1,9%), *Grey Journal* 11 publikasi (1,7%), *Cataloging And Classification Quarterly*, dan *Desidoc Journal Of Library And Information Technology* masing masing 10 publikasi (1,6%). *Library Philosophy And Practice*, *Library Review*, dan *Program* masing masing 9 publikasi (1,4%). *ACM International Conference Proceeding Series*, *College And Undergraduate Libraries*, *Library Philosophy And Practice*, *Serials Review* masing masing 8 publikasi (1,3%). *Digital Library Perspectives*, *Journal Of Academic Librarianship*, *Library Trends*, dan *Malaysian Journal Of Library And Information Science* masing masing 6 publikasi (0,94%).

Tabel 2. Jurnal Inti yang Paling Produktif Menerbitkan Penelitian Repositori Institusi

Nama Jurnal	Jumlah Publikasi
Lecture Notes In Computer Science Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence And Lecture Notes In Bioinformatics	23
Electronic Library	18
D Lib Magazine	16
OCLC Systems And Services	13
Serials Librarian	13
Library Hi Tech	12
Grey Journal	11
Cataloging And Classification Quarterly	10
Desidoc Journal Of Library And Information Technology	10
Library Philosophy And Practice	9
Library Review	9
Program	9
ACM International Conference Proceeding Series	8
College And Undergraduate Libraries	8

Nama Jurnal	Jumlah Publikasi
Journal Of Library Administration	8
Serials Review	8
Journal Of Library Metadata	7
Digital Library Perspectives	6
Journal Of Academic Librarianship	6
Library Trends	6
Malaysian Journal Of Library And Information Science	6

3.1.3 Distribusi Publikasi Hasil Penelitian Repositori Institusi Berdasarkan Bahasa

Publikasi hasil penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di basis data Scopus diterbitkan dalam dua belas bahasa. Bahasa Inggris merupakan bahasa merupakan bahasa utama di seluruh dunia yang digunakan untuk menerbitkan repositori institusi. Menurut Tabel 3, publikasi penelitian tentang repositori yang terindeks di basis data Scopus sebagian besar menggunakan bahasa Inggris, yaitu mencapai 594 publikasi (92,96%), diikuti bahasa Spanyol 17 publikasi (2,66%), Portugis 11 publikasi (1,72%), dan Jerman 6 publikasi (0,94%). Bahasa China, Croasia dan Perancis masing-masing 2 publikasi (0,31%). Selain itu lima bahasa, yaitu bahasa Bosnia, Jepang, Lituania, Rusia dan Catalan masing masing 1 publikasi (0,16%).

Tabel 3. Distribusi Publikasi Hasil Penelitian Tentang Repositori Berdasarkn Bahasa

Bahasa	Jumlah artikel	Persentase
English	594	92,96
Spanish	17	2,66
Portuguese	11	1,72
German	6	0,94
Chinese	2	0,31
Croatian	2	0,31
French	2	0,31
Bosnian	1	0,16
Japanese	1	0,16
Lithuanian	1	0,16
Rusian	1	0,16
Catalan	1	0,16
Jumlah	639	100

3.1.4 Distribusi Penelitian Repositori Institusi Berdasarkan Negara

Jumlah publikasi hasil penelitian tentang repositori institusi yang terbanyak 221 diterbitkan oleh negara Amerika Serikat, diikuti oleh India sebanyak 60 publikasi; Spanyol 42 publikasi, Inggris 41 publikasi. Negara Australia menghasilkan publikasi 21 publikasi; Brasil sebanyak 20 publikasi, dan Jerman sebanyak 17 publikasi. Selain itu tiga negara yang mempublikasikan hasil penelitian repositori adalah Yunani sebanyak 15 publikasi, Kanada dan Italia masing-masing 13 publikasi. Tabel 3 menampilkan distribusi negara yang menerbitkan hasil penelitian tentang repositori institusi.

Tabel 4. Negara Terbanyak yang Mempublikasikan Repositori Institusi Berdasarkan Negara

Negara	Jumlah Dokumen
United States	221
India	60
Spain	42
United Kingdom	41
Australia	21
Brazil	20

Negara	Jumlah Dokumen
Germany	17
Greece	15
Canada	13
Italy	13

3.1.5 Institusi yang Paling Produktif Mempublikasikan Hasil Penelitian Tentang Repositori Institusi

Menurut Tabel 5 menunjukkan bahwa institusi yang paling produktif adalah University of Malaya 10 publikasi, kemudian berturut turut disusul oleh Universitat de Barcelona 8 Publikasi, University of Illinois at Urbana-Champaign dan Universite Charles de Gaulle Lille 3 masing masing sebanyak 7 publikasi sedangkan King Abdulaziz University, Texas A and M University, Universidad de Salamanca, The University of North Carolina at Chapel Hill dan National University of Sciences and Technology Pakistan masing-masing 6 publikasi.

Tabel 5. Institusi yang Paling Produktif Mempublikasikan Hasil Penelitian Tentang Repositori Institusi

Nama Institusi	Jumlah Publikasi
University of Malaya	10
Universitat de Barcelona	8
University of Illinois at Urbana-Champaign	7
Universite Charles de Gaulle Lille 3	7
King Abdulaziz University	6
Texas A and M University	6
Universidad de Salamanca	6
The University of North Carolina at Chapel Hill	6
National University of Sciences and Technology Pakistan	6
Florida State University	5
Texas Tech University at Lubbock	5
Universiteit van Pretoria	5
UCL	5
University of North Texas	5
University of Oklahoma	5
Harvard University	4
Kyushu University	4
King's College London	4
University of Texas at Austin	4
University of Massachusetts Amherst	4
Charles University	4
University of Maryland	4

3.1.6 Peneliti yang Paling Produktif Melakukan Penelitian Repositori Institusi

Tabel 6 menunjukkan bahwa ada 20 peneliti yang paling produktif yang mempublikasikan hasil penelitian tentang repository institusi. Ditemukan bahwa Abrizah, A. Dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia merupakan peneliti yang paling produktif telah menerbitkan hasil penelitian repository institusi sebanyak 6 publikasi dan telah dikutip sebanyak 614 kali. Schöpfel, J. juga merupakan peneliti yang terproduktif yaitu dengan 6 publikasi penelitian repository institusi dengan total sitasi 314. Doctor, G., Ferreras-Fernández, T., Khan, S. dan Prost, H. masing masing 5 publikasi hasil penelitian repository institusi dengan sitasi masing masing 37, 32, 129 dan 91 sitasi.

Tabel 6. Peneliti yang Paling Produktif Melakukan Penelitian Repositori Institusi

Peneliti	Jumlah dokumen
Abrizah, A.	6
Schöpfel, J.	6
Doctor, G.	5
Ferreras-Fernández, T.	5
Khan, S.	5
Prost, H.	5
Arlitsch, K.	4
Baba, K.	4
Biswas, S.C.	4
Koutsomitropoulos, D.A.	4
Mukhopadhyay, P.	4
Papatheodorou, T.S.	4
Roy, B.K.	4
Sefton, P.	4
Solomou, G.D.	4
Yang, L.	4
Abadal, E.	3
Alexopoulos, A.D.	3
Birrell, D.	

3.1.7 Trend Penelitian Repositori Institusi Berdasarkan Tipe Dokumen

Berdasarkan hasil penelusuran melalui basis data Scopus selama periode 2008-2018 menunjukkan bahwa tren penelitian repositori institusi yang paling banyak adalah dalam bentuk artikel, yaitu sebanyak 394 dokumen (61,66%), kemudian disusul Conference Paper sebanyak 155 dokumen (24,26%), Book Chapter 34 dokumen (5,32%), Review 29 dokumen (4,54%) dan Conference Review sebanyak 16 dokumen (2,50%), lihat Tabel 7.

Tabel 7. Tren Penelitian Repositori Institusi Berdasarkan Tipe Dokumen

Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen	Persentase
Article	394	61,66
Conference Paper	155	24,26
Book Chapter	34	5,32
Review	29	4,54
Conference Review	16	2,50
Book	4	0,63
Article in Press	3	0,47
Editorial	2	0,31
Erratum	1	0,16
Note	1	0,16
Jumlah	639	100

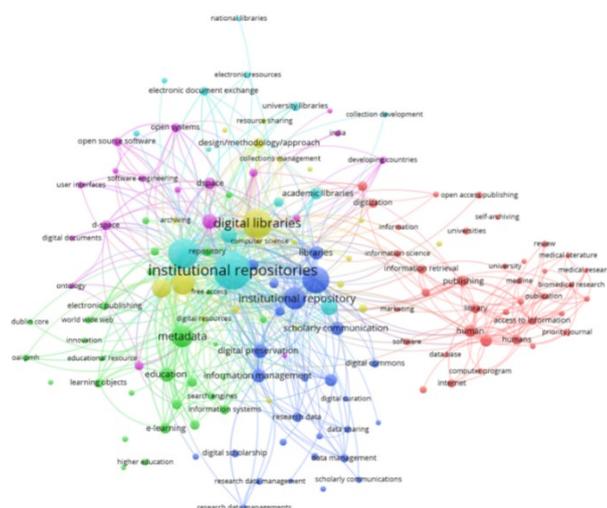
3.1.8 Frekuensi Kemunculan Kata Kunci Terbanyak

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci menunjukkan bahwa tren penelitian repositori dengan kata kunci Institutional Repositories merupakan jumlah yang terbanyak, kemudian, kemudian disusul kata kunci Information Services, digital libraries, open access, societies and institution, institutional repository, metadata, digital repositories dan digital storage. Selengkapnya tren penelitian repositori institusi yang terindeks di Scopus dan dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Tren Penelitian Repositori Berdasarkan Kata Kunci

No	Kata Kunci	Jumlah
1	Institutional Repositories	229
2	Information Services	144
3	Digital Libraries	139
4	Open Access	118
5	Societies and Institutions	88
6	Institutional Repository	80
7	Metadata	78
8	Digital Repository	56
9	Digital Repositories	47
10	Digital Storage	41
11	Research	37
12	Digital Preservation	34
13	Education	32
14	Libraries	31
15	Information Management	30
16	Scholarly Communication	29
17	Academic LibrariesShow	26
18	Repositories	25
19	Digital Library	21
20	Publishing	19
21	DSpace	18
22	Design/methodology/approach	18
23	Interoperability	16
24	Digital Collections	24
25	Research Data	16
26	Repository	14

Gambar 1 menunjukkan bahwa tren penelitian repositori institusi terbagi menjadi 7 kluster. Dari ketujuh kluster tersebut ditemukan ada 26 kata kunci yang paling banyak kemunculannya. Kata kunci yang paling banyak kemunculannya adalah Institutional Repositories sebanyak 229 kali, kemudian Information Services sebanyak 144 kali, Digital Libraries 139 kali dan Open Access 118 kali. Kata kunci lain yang sering muncul adalah Societies and Institutions 88 kali, Institutional Repository 80 kali, metadata 78 kali, Digital Repository 47 kali dan Digital Storage 41 kali.



VOSviewer

Gambar 1. Tren Penelitian Repositori Berdasarkan Kata Kunci



3.2 Pembahasan

Hasil analisis penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Basis data Scopus dari 2008 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan bahwa ada sebanyak 639 publikasi. Pertumbuhan publikasi penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Scopus puncaknya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 84 publikasi (13,15%). Publikasi hasil penelitian repositori institusi sebanyak 639 yang terindeks di database menunjukkan bahwa publikasi tersebut diterbitkan dalam 111 jurnal. Ada 21 jurnal tertinggi yang mempublikasikan hasil penelitian repositori yaitu *Lecture Notes in Computer Science* merupan yang paling banyak yaitu 23 publikasi (3,6%), diikuti oleh *Electronic Library* sebanyak 18 publikasi (2,8%), *D Lib Magazine* 16 publikasi (2,5%), *OCLC Systems And Services*, *Serials Librarian* masing masing 13 publikasi (2,03%), *Library Hi Tech* sebanyak 12 publikasi (1,9%).

Hasil penelitian ini didukung oleh Bhardwaj (2014) yang melakukan penelitian terhadap 436 publikasi tentang penelitian repositori institusi yang diterbitkan dalam 118 jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal dengan peringkat tertinggi yang menerbitkan publikasi penelitian repositori institusi adalah *OCLC Systems and Services* (32 artikel: 7,3%) diikuti oleh *D-Lib Magazine* (25 artikel: 5,7%), dan *Serials Review* (17 artikel: 3,9%).

Hasil penelitian repositori institusi yang terindeks di Scopus diterbitkan dalam dua belas bahasa. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling banyak digunakan, yaitu mencapai 594 publikasi (92,96%), diikuti bahasa Spanyol 17 publikasi (2,66%), Portugis 11 publikasi (1,72%), dan Jerman 6 publikasi (0,94%). Bahasa China, Croasia dan Perancis masing-masing 2 publikasi (0,31%). Selain itu lima bahasa yaitu bahasa Bosnia, Jepang, Lituania, Rusia dan Catalan masing masing 1 publikasi (0,16%). Hal tersebut sesuai hasil penelitian Bhardwaj (2014) yang mengatakan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa utama di seluruh dunia untuk menerbitkan hasil penelitian tentang repositori insitusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 376 (86,2%) makalah ditulis dalam bahasa Inggris, diikuti oleh Jepang (17: 3,9%), Cina dan Spanyol (masing-masing 6: 1,4%), Jerman (4: 0,9%), Portugis (4: 0,9%), Italia (3: 0,7%), dan Turki (3: 0,7%).

Publikasi hasil penelitian tentang repositori institusi terindeks Scopus yang terbanyak 221 publikasi diterbitkan oleh negara Amerika Serikat, diikuti oleh India sebanyak 60 publikasi; Spanyol 42 publikasi, Inggris 41 publikasi. Negara Australia menghasilkan publikasi 21 publikasi; Brasil sebanyak 20 publikasi, dan Jerman sebanyak 17 publikasi.

Analisis menggunakan software Vosviewer menunjukkan bahwa tren penelitian repositori institusi terbagi menjadi 7 kluster. Dari ke tujuh kluster tersebut ditemukan ada 26 kata kunci yang paling banyak kemunculannya. Kata kunci yang terbanyak kemunculannya adalah *Institutional Repositories* sebanyak 229 kali, kemudian *Institutional Repositories* sebanyak 144 kali, *Digital Libraries* 139 kali dan *Open Access* 118 kali. Kata kunci lain yang sering muncul adalah *Societies and Institutions* 88 kali, *Institutional Repository* 80 kali, *metadata* 78 kali, *Digital Repository* 47 kali dan *Digital Storage* 41 kali.

Hasil penelitian ini didukung oleh Cho (2014) yang memetakan struktur intelektual bidang penelitian repositori lembaga menggunakan analisis co-word menggunakan sampel sebanyak 204 artikel yang diindeks dalam basis data Scopus antara 1997 dan 2012. Studi ini menemukan subjek penelitian utama dalam kaitannya dengan repositori institusi, yaitu 1) repositori institusi sebagai sarana akses terbuka yang signifikan, 2) masalah tentang komunikasi ilmiah, dan 3) metadata sebagai alat pencarian informasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi delapan subkelompok: 1) metadata, 2) akses terbuka, 3) Repositori institusi, 4) perpustakaan digital, 5) DSpace, 6) hak cipta, 7) pelestarian, dan 8) jaring semantik; di antara delapan subkelompok, akses terbuka, perpustakaan digital, dan DSpace menunjukkan korelasi yang kuat dengan repositori institusi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tren distribusi penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Scopus puncaknya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 84 publikasi (13,15%). Dari 21 jurnal tertinggi yang mempublikasikan hasil penelitian repositori menunjukkan bahwa *Lecture Notes in Computer Science* merupakan jurnal yang paling banyak mempublikasikan repositori institusi yaitu 23 publikasi (3,6%), diikuti oleh *Electronic Library* sebanyak 18 publikasi (2,8%), *D Lib Magazine* 16 publikasi (2,5%). Publikasi hasil penelitian tentang repositori institusi yang terindeks di Basis data Scopus diterbitkan dalam dua belas bahasa dan yang paling banyak adalah Bahasa Inggris. Tren penelitian repositori institusi yang terindeks di Scopus terbanyak dalam bentuk artikel dan diterbitkan oleh negara Amerika Serikat. Abrizah, A. Dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia merupakan peneliti yang paling produktif dan telah menerbitkan hasil penelitian repository institusi sebanyak 6 publikasi dan telah dikutip sebanyak 614 kali. Dari hasil pemetaan dengan menggunakan software vosviewer menunjukkan bahwa tren penelitian repositori institusi terbagi menjadi 7 kluster dengan kemunculan kata kunci yang terbanyak adalah Institutional Repositories, kemudian Institutional Repositories, Digital Libraries dan Open Access.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhardwaj, R. K. (2014). Institutional Repository Literature: A Bibliometric Analysis. *Science & Technology Libraries*, 33(2), 185–202. doi:10.1080/0194262x.2014.906018
- Cho, J. (2014), Intellectual structure of the institutional repository field: a co-word analysis. *Journal of Information Science*, 40 (3), 386-397.
- Devos, Patrick. (2011). Research and Bibliometrics: A Long History. *Clinics and Research in Hepatology and Gastroenterology*, Volume 35, Issue 5, May, 336-337. Diakses 21 Maret 2019
- Hijrih, Fatchul. (2016). Peningkatan Layanan Koleksi Digital Institutional Repository (Ir) Dengan Eprints Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga. *Pustakaloka*, 8 (2), 161-172
- Hu, D., Luo, A. and Liu, H. (2013). Open access in China and its effect on academic libraries. *Journal of Academic Librarianship*, 39 (1), 110-112.
- Hung, J. and Zhang, K. (2012), “Examining mobile learning trends 2003-2008: a categorical meta-trend analysis using text mining techniques”, *Journal of Computing in Higher Education*, 24 (1), 1-17. doi:10.1007/s12528-011-9044-9
- Lynch, C. A. (2003). *Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age. Portal: Libraries and the Academy*, 3(2), 327–336. doi:10.1353/pla.2003.0039 . Diakses 21 Maret 2019
- Ware, M. (2004). Pathfinder research on web-based repositories. London: Publisher and Library/Learning Solutions. <https://mrkwr.files.wordpress.com/2006/11/pals-report-on-institutional-repositories.pdf>. Akses 21 Maret 2019